

# **KUALITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH SECARA MANUAL DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) SECARA KOMPUTERISASI DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**M.Padli<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, manajemen  
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.  
[padli@gmail.com](mailto:padli@gmail.com)**

## **ABSTRAKSI**

Apakah terdapat perbedaan kualitas pelaporan keuangan meliputi ketelitian, ketepatan, dan kecepatan dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah secara Manual dan Sistem Informasi Manajemen Daerah secara Komputerisasi.

Variabel Ketepatan ( $X_1$ ) Dari 30 Responden memberikan penilaian ketepatan program Simda Manual 1 orang ( 3,34% ) yang menyatakan sangat tepat, 2 orang (6,67%) menyatakan program tepat, sebanyak 4 orang (13,33%) menyatakan ketepatan program Sedang, 7 orang (23,33%) responden menyatakan program Simda Manual kurang tepat dan 16 orang (53,33%) yang menyatakan program Simda Manual sangat tidak tepat.

Variabel Kecepatan ( $X_2$ ) Dari 30 responden program Simda Manual yang memberikan penilaian terhadap kecepatan program sebanyak 1 orang (3,34 %) yang menyatakan sangat cepat, 2 orang (6,66%) yang menyatakan cepat, 4 orang (13,34 %) menyatakan kecepatan program Sedang, sebanyak 9 orang (30,00%) yang menyatakan bahwa program kurang cepat, dan 14 orang (46,66%) responden yang menyatakan program sangat tidak cepat.

Variabel Ketelitian ( $X_3$ ) Dari 30 responden program Simda Komputerisasi yang memberikan penilaian terhadap ketelitian program terdapat 1 orang ( 3,34% ) yang menyatakan sangat teliti, sebanyak 4 orang (13,34%) responden yang menyatakan program teliti, 10 orang (33,33%) responden memberikan penilaian Sedang, 8 orang (26,66%) responden yang

## **PERUMUSAN MASALAH**

Apakah terdapat perbedaan kualitas pelaporan keuangan meliputi ketelitian, ketepatan, dan kecepatan dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah secara Manual dan Sistem Informasi Manajemen Daerah secara Komputerisasi.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui :

1. Perbedaan kualitas pelaporan keuangan dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah secara Manual dan Sistem Informasi Manajemen Daerah secara Komputerisasi.
2. Diantara Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuanagn secara Manual dan Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan secara Komputerisasi, manakah yang lebih baik.

## **KEGUNAAN PENELITIAN**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi pihak Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Koperasi Kabupaten Kutai

Kutai Kartanegara sebagai bahan informasi bagi pihak pengguna program SIMDA guna pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

b. Bagi pihak Akademik dapat menambah referensi ilmu pengetahuan Sistem

Informasi Manajemen Daerah Keuangan.

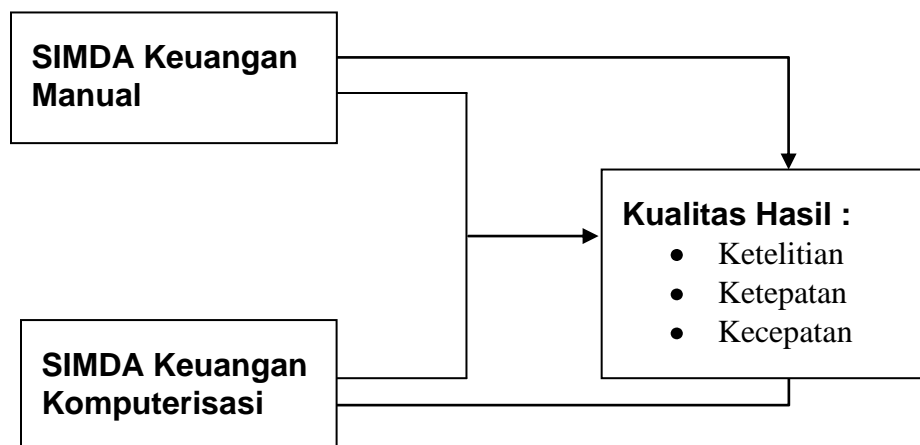
c. Bagi peneliti lanjutan merupakan wahana untuk memperdalam dan mempraktekkan bidang ilmu Sistem Informasi Manajemen pada pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan ketentuan.

## DASAR TEORI

### 3. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Suad Husnan (1997;5) “Manajemen keuangan adalah kegiatan untuk memperoleh dan menggunakan dana dengan tujuan untuk mendapatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan”. Lebih lanjut Agus Sartono (2001;6) mengemukakan pengertian “Manajemen keuangan sebagai manajemen dana, baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien”.

## KERANGKA PEMIKIRAN



## DIFINISI KONSEPSIONAL

Untuk mengetahui apakah perbedaan Kualitas Simda secara manual dan Simda Keuangan secara komputerisasi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Koperasi Kabupaten Kutai Kartanegara, maka perlu

diberikan definisi konseptual dalam penulisan ini.

1. Kualitas hasil Simda Keuangan Secara Manual meliputi :

- a. Kecepatan : Sering mengalami keterlambatan jadwal

penyusunan  
anggaran  
dan penyampaian  
laporan  
pertanggungja  
waban.

b. Ketepatan : Penyelesaian  
pelaporan  
pertanggungjawaban  
keuangan tidak  
dapat diselesaikan  
dengan tepat waktu.

c. Ketelitian : Sering terjadi  
kesalahan dalam  
perhitungan analisis  
kuantitatif  
dalam pelaporan  
pertanggungjawaban  
keuangan karena  
tidak  
memiliki program  
rumus-rumus yang  
baku.

## 2. Kualitas hasil Simda Keuangan

Secara Komputerisasi meliputi :

a. Kecepatan : Memiliki  
kecepatan jadwal  
penyampaian laporan  
pertanggung  
jawaban  
keuangan dan  
penyusunan anggaran  
karena  
menggunakan  
program komputerisasi  
yang bekerja secara  
otomatis.

b. Ketepatan : Waktu  
penyelesaian pelaporan  
pertanggung jawaban  
keuangan  
dapat  
direalisasikan sesuai  
jadwal yang telah  
ditentukan oleh  
pemerintah pusat.

c. Ketelitian: Tidak akan  
terjadi kesalahan dalam  
perhitungan analisis  
kuantitatif dalam  
pelaporan  
pertanggungjawaban  
keuangan  
karena  
menggunakan rumus  
– rumus yang  
diprogramkan secara  
otomatis.

## HIPOTESIS

Mengacu pada perumusan masalah yang telah disajikan dan dasar teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitian ini disajikan sebagai berikut :

“Terdapat perbedaan kualitas hasil pelaporan keuangan meliputi ketelitian, ketepatan dan kecepatan antara Sistem Informasi Daerah secara manual dengan Kualitas Sistem Informasi Manajemen Daerah Secara Komputerisasi”.

## DEFINISI OPERASIONAL

Sebagai acuan dalam membahas permasalahan yang dihadapi, perlu kiranya diberikan suatu definisi

operasional mengenai variabel yang diteliti.

Aplikasi SIMDA Keuangan komputerisasi yang dibangun oleh BPKP mulai dari penyusunan anggaran, penatausahaan, dan pertanggungjawaban APBD, merupakan alat yang dikembangkan dengan tujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam membuat Laporan pertanggung jawaban Pengelolaan Keuangan Daerah.

Untuk menjelaskan Variabel independen dan Variabel dependen Simda Manual, digunakan formula sebagai berikut :

$Y_1$  = Kualitas Hasil Simda Manual

$X_1$  = Ketepatan

$X_2$  = Kecepatan

$X_3$  = Ketelitian

Untuk menjelaskan Variabel independen dan Variabel dependen Simda Komputerisasi, digunakan formula sebagai berikut :

$Y_2$  = Kualitas Hasil Simda Komputerisasi

$X_1$  = Ketepatan

$X_2$  = Kecepatan

$X_3$  = Ketelitian.

## HASIL PENELITIAN

### 1. SIMDA MANUAL

#### a. Variabel Ketepatan ( $X_1$ )

Dari 30 Responden memberikan penilaian ketepatan program Simda Manual 1 orang ( 3,34% )

yang menyatakan sangat tepat, 2 orang (6,67%) menyatakan program tepat, sebanyak 4 orang (13,33%) menyatakan ketepatan program Sedang, 7 orang (23,33%) responden menyatakan program Simda Manual kurang tepat dan 16 orang (53,33%) yang menyatakan program Simda Manual sangat tidak tepat.

#### b. Variabel Kecepatan ( $X_2$ )

Dari 30 responden program Simda Manual yang memberikan penilaian terhadap kecepatan program sebanyak 1 orang (3,34%) yang menyatakan sangat cepat, 2 orang (6,66%) yang menyatakan cepat, 4 orang (13,34%) menyatakan kecepatan program Sedang, sebanyak 9 orang (30,00%) yang menyatakan bahwa program kurang cepat, dan 14 orang (46,66%) responden yang menyatakan program sangat tidak cepat.

#### c. Variabel Ketelitian ( $X_3$ )

Dari 30 responden program Simda Komputerisasi yang memberikan penilaian terhadap ketelitian program terdapat 1 orang ( 3,34% ) yang menyatakan sangat teliti, sebanyak 4 orang (13,34%) responden yang menyatakan program teliti, 10 orang (33,33%) responden memberikan penilaian Sedang, 8 orang (26,66%) responden yang memberikan penilaian kurang teliti dan 7 orang (23,33%) responden yang menyatakan program sangat tidak teliti.

## 2. SIMDA KOMPUTERISASI

### a. Variabel Ketepatan ( $X_1$ )

Dari 30 Responden memberikan penilaian ketepatan program Simda Komputerisasi terdapat 10 orang (33,34%) yang menyatakan sangat tepat, 8 orang (26,66%) menyatakan program tepat, sebanyak 5 orang (16,66%) menyatakan ketepatan program Sedang, 4 orang (13,34%) responden menyatakan program Simda Komputerisasi kurang tepat dan 3 orang (10,00%) yang menyatakan program Simda Komputerisasi sangat tidak tepat.

### b. Variabel Kecepatan ( $X_2$ )

Dari 30 responden program Simda Komputerisasi yang memberikan penilaian terhadap kecepatan program sebanyak 14 orang (46,66%) yang menyatakan sangat cepat, 9 orang (30,00%) yang menyatakan cepat, 4 orang (13,34%) menyatakan kecepatan program Sedang, sebanyak 2 orang (6,66%) yang menyatakan bahwa program kurang cepat, dan 1 orang (3,34%) responden yang menyatakan program sangat tidak cepat.

### c. Variabel Ketelitian ( $X_3$ )

Dari 30 responden program Simda Komputerisasi yang memberikan penilaian terhadap ketelitian program terdapat 10

orang (33,33%) yang menyatakan sangat teliti, sebanyak 8 orang (26,66%) responden yang menyatakan program teliti, 7 orang (23,33%) responden memberikan penilaian Sedang, 4 orang (13,34%) responden yang memberikan penilaian kurang teliti dan 1 orang (3,34%) responden yang menyatakan program sangat tidak teliti. Sesuai yang nampak pada tabel 5.3 diatas nampak perbedaan yang cukup signifikan antara Simda Manual ( $Y_1$ ) dengan Simda Komputerisasi ( $Y_2$ )

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak perlu dilakukan perbandingan antara chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel dengan taraf kesalahan 5 % dan dk (derajat kebebasan) = 3, harga chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel diketahui = 7,815 sementara nilai chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung yang diperoleh berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan data pada tabel 5.3 sebesar = 240,670. Ini bernilai  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara program simda manual dengan program simda komputerisasi, hal ini berarti bahwa pengguna program simda berdasarkan komputerisasi memiliki manfaat lebih dari program simda secara manual.